

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Kegiatan Mahasiswa merupakan fasilitas gedung yang belum tersedia di ITERA, yaitu bangunan yang berfungsi sebagai tempat yang menampung segala aktivitas non akademik. Dengan memenuhi fasilitas gedung untuk mahasiswa, ITERA berencana membangun sebuah gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa. Gedung ini akan dibangun di dalam lahan ITERA, tepatnya terletak di persimpangan 4 jalan depan gerbang utama ITERA, sebelah Utara Gedung E.

Permintaan proyek ini bertujuan untuk menciptakan kondisi tertib atas pemanfaatan ruang ITERA karena terwadahi dalam satu tempat pusat kegiatan mahasiswa. Dengan dibangunnya Pusat Kegiatan Mahasiswa diharapkan dapat menciptakan ruang yang nyaman bagi mahasiswa untuk melakukan aktivitas sosial, belajar, melakukan pertunjukan, dan bersantai.

1.2 Program

Pusat Kegiatan Mahasiswa dirancang untuk memenuhi kebutuhan internal kampus, yaitu sebagai tempat pertemuan yang mendukung dan kreatif untuk bertukar ide, bersosialisasi, bereksperesi, terlibat dalam kegiatan kampus, makan, bermain, berbelanja, bersantai, dan belajar. Karena tidak adanya fasilitas penunjang kegiatan akademik dan non akademik di ITERA, akhirnya menggunakan ruangan atau bangunan yang tidak sesuai fungsinya.

Pusat Kegiatan Mahasiswa yang akan dibangun bersifat sosial dan sebagian komersial, yang ditinjau berdasarkan kebutuhan mahasiswa ITERA. Fasilitas yang diberikan diantaranya sebagai tempat mahasiswa bebas bersosialisasi dengan adanya ruang-ruang duduk untuk kegiatan bersosialisasi, ruang pameran dan auditorium untuk melakukan kegiatan pertunjukan, ruang luar

yang aktif dengan adanya amphitheater dan plaza, serta sebagai pusat dimana semua informasi mengenai kampus ITERA. Fasilitas komersial yang disediakan berupa auditorium yang dapat disewakan untuk pertunjukan, *foodcourt*, toko *merchandise* ITERA, *laundry*, *stationary shop*, minimarket dan sebagainya. Sebagian besar penggunaannya adalah seluruh mahasiswa, civitas akademik, tamu, dan alumni ITERA.

1.3 Asumsi-Asumsi

Asumsi-asumsi yang dilakukan dalam perancangan proyek Pusat Kegiatan Mahasiswa ini, sebagai berikut:

- Proyek dibiayai oleh pemerintah,
- Perancangan dibuat dengan konsep adanya bus kampus yang akan berkeliling di area dalam kampus, sehingga kapasitas untuk parkir akan lebih dikurangi,
- Permasalahan limbah di area tapak sudah diatasi pihak ITERA,
- Perancangan dengan kondisi ITERA sudah area publik, yaitu mudah diakses oleh orang luar sebagai rekreasi edukasi.

Tabel 1.1 Peraturan Terkait

No	Pasal	Isi
1	22 Ayat 4	KDB pada daerah dengan kepadatan sedang, maksimum 60 % (enam puluh persen).
2	24 Ayat 3	KDH pada daerah dengan kepadatan sedang, minimum 40 % (empat puluh persen).
3	26 Ayat 5	GSB pada sisi jalan lingkungan minimal 8 (delapan) meter dari as jalan, dan garis sempadan pagar minimal 4 (empat) meter dari as jalan
4	27 Ayat 3	Pada bangunan umum yang renggang, jarak bebas samping maupun jarak bebas belakang ditetapkan 4 (empat) meter pada lantai dasar, dan pada setiap penambaban lantai, jarak bebas diatasnya ditambah 0,5 meter dari jarak bebas lantai dibawahnya sarnpai mencapai jarak bebas 6 meter.

5	38 Ayat 5	Bangunan pendidikan 0,7-1 SRP (Satuan Ruang Parkir) untuk setiap mahasiswa.
6	49 Ayat 2	Bangunan pendidikan khususnya ruang kelas untuk kepentingan ventilasi alami, harus direncanakan mempunyai bukaan permanen atau yang dapat dibuka, kisi-kisi pada pintu dan jendela atau bukaan bentuk lainnya dengan luas minimal 5% (lima persen) dari luas lantai setiap ruangan.
7	50 Ayat 3	Bukaan permanen, kisi-kisi pada pintu dan jendela, dinding tembus cahaya (transparan) dan bukaan pada atap dengan bahan tembus cahaya, dengan luas minimal 5% (lima persen] dan luas lantai ruangan
8	63 Ayat 5	ramp, di dalam bangunan gedung dengan sudut kemiringan paling tinggi 7° (tujuh derajat) dan/atau di luar bangunan gedung paling tinggi 6° (enam derajat)

Sumber: PERATURAN DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN NOMOR 16, TAHUN 2014, Tentang Bangunan Gedung.